

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bisnis *e-commerce* dan keahlian auditor terhadap prosedur audit *e-commerce* serta melalui variabel intervening yaitu EDP Audit. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah KAP yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Terdapat 68 auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini, yang berasal dari 10 KAP di wilayah Jakarta Selatan dan pernah melakukan audit pada perusahaan *e-commerce*.

Berdasarkan proses penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bisnis *E-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap Prosedur Audit *E-commerce*. Dalam hal ini, bisnis *e-commerce* mengandalkan auditor eksternal untuk menjaga keamanan sistem informasi perusahaan mereka. Sehingga masyarakat tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan *e-commerce*.
2. Keahlian Auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Prosedur Audit *E-commerce*. Auditor masih belum yakin dengan keahlian yang dimiliki terutama dalam hal manajemen sistem dan jaringan. Auditor tetap dapat menjalankan prosedur audit tanpa keahlian khusus. Namun dibutuhkan anggota tim yang sudah sering melakukan audit *e-commerce*.

3. EDP Audit berpengaruh positif signifikan terhadap prosedur audit *e-commerce*. Auditor dalam menjalankan prosedur audit *e-commerce*, memerlukan penggunaan teknologi informasi. Penerapan EDP akan membantu auditor dalam menerapkan prosedur audit *e-commerce* karena penggunaan *software* yang ada akan mempermudah mengolah data yang berbentuk digital.
4. Bisnis *e-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap EDP Audit. bisnis *e-commerce* mendorong auditor untuk bisa menerapkan audit dengan berbantuan teknologi. Hal ini karena pada perusahaan *e-commerce* data yang digunakan sudah berbentuk digital sehingga diperlukan proses khusus untuk mengolahnya.
5. Keahlian Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap EDP Audit. auditor harus mempelajari keahlian teknologi dan informasi untuk menjalankan audit di lingkungan bisnis yang terkomputerisasi. Hal ini berarti auditor yang memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang teknologi dan informasi akan lebih mudah menerapkan EDP Audit.
6. Bisnis *e-commerce* melalui EDP Audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap prosedur audit *e-commerce*. Penerapan EDP Audit belum menjadi hal yang dipikirkan perusahaan yang mengembangkan bisnis *e-commerce*, perusahaan hanya berfokus pada berjalannya prosedur audit *e-commerce* demi menjaga kepercayaan pelanggan.
7. Keahlian auditor melalui EDP Audit berpengaruh positif signifikan terhadap prosedur audit *e-commerce*. Semakin auditor memiliki keahlian

dalam teknologi dan informasi dibarengi dengan penerapan EDP audit akan mempermudah auditor dalam melaksanakan prosedur audit *e-commerce*.

Keterbaruan dari penelitian ini yaitu auditor masih ragu-ragu untuk menguasai keahlian tentang pemrograman komputer, teknologi jaringan dan teknik keamanan karena masih mengandalkan auditor yang lain yang sudah pernah melakukan audit *e-commerce*.

B. Implikasi

Pada penelitian ini yang melibatkan bisnis *e-commerce*, keahlian auditor, EDP audit serta prosedur audit *e-commerce*. Diperoleh hasil temuan berupa dua variabel yang memengaruhi prosedur audit *e-commerce*, yaitu bisnis *e-commerce* dan EDP Audit. Sedangkan variabel keahlian auditor tidak berpengaruh terhadap prosedur audit *e-commerce*. Pada uji intervening, bisnis *e-commerce* tidak mempengaruhi prosedur audit *e-commerce* melalui EDP Audit, namun keahlian auditor mempengaruhi prosedur audit *e-commerce* melalui EDP Audit. Implikasi dari penelitian tersebut adalah:

1. Salah satu peluang mengembangkan potensi dan karir auditor pada masa ini adalah *e-commerce* yang semakin berkembang. Peluang ini harus mampu dipergunakan oleh auditor. Tindakan auditor untuk dapat mengambil peluang tersebut adalah mempelajari lingkup bisnis *e-commerce*, memperdalam pengetahuan tentang pemrograman, teknik keamanan, mempelajari pengetahuan sistem operasi, dan kemampuan lain yang akan menjadi penunjang dalam audit

perusahaan e-commerce. KAP juga dapat membantu auditornya, dengan cara mengikuti pelatihan- pelatihan yang berkaitan dengan teknologi dan sistem informasi dan menyediakan sarana serta prasarana yang memadai.

C. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi. Berikut ini beberapa saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Wilayah penelitian dapat diperluas menjadi se-DKI Jakarta dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Memberikan pertanyaan penegasan pada kuesioner apakah saat mengaudit *e-commerce* bertugas sebagai internal atau eksternal auditor.
3. Menambahkan pertanyaan dan teori mengenai pengaruh pendidikan auditor. Apakah hanya dikerjakan oleh jurusan akuntansi atau jurusan yang lain.
4. Jadwalkan waktu lebih dari satu bulan untuk penyebaran dan pengolahan kuesioner agar tingkat kuesioner yang dapat digunakan meningkat.
5. Keterbaruan penelitian dapat dilakukan dengan menambah variabel independen atau mengganti variabel intervening.